

IMPLEMENTASI SISTEM PENCATATAN PENERIMAAN DAN
PENGELUARAN KAS PADA ORGANISASI KEAGAMAAN
(Studi Kasus Pada Gereja Protestan di Indonesia bagian Barat (GPIB)
Jemaat “MARANATHA”)

SKRIPSI



Diajukan Oleh :

ANGGYA AYU NUZULA RELIGIUSTI

1013010079/FE/EA

Kepada

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN”
JAWA TIMUR
2014

IMPLEMENTASI SISTEM PENCATATAN PENERIMAAN DAN
PENGELUARAN KAS PADA ORGANISASI KEAGAMAAN
(Studi Kasus Pada Gereja Protestan di Indonesia bagian Barat (GPIB)
Jemaat “MARANATHA”)

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Dalam Memperoleh Gelar Sarjana EKONOMI DAN BISNIS
Program Studi Akuntansi



Diajukan Oleh :

ANGGYA AYU NUZULA RELIGIUSTI

1013010079/FE/EA

Kepada

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN”
JAWA TIMUR
2014

SKRIPSI

IMPLEMENTASI SISTEM PENCATATAN PEMASUKAN DAN PENGELUARAN ARUS KAS PADA ORGANISASI KEAGAMAAN (Studi Kasus pada Gereja Protestan di Indonesia bagian Barat (GPIB)

Jemaat “MARANATHA”)

Yang diajukan

ANGGYA AYU NUZULA RELIGIUSTI

1013010079/FE/EA

Telah diseminarkan dan disetujui untuk menyusun skripsi oleh

Pembimbing Utama

Dr. Hero Priono, SE, MSi, Ak, CA
NIP. 196110111992031001

Tanggal : 20 Maret 2014

Mengetahui,

Ketua Progdi Akuntansi

Dr. Hero Priono, SE, MSi, Ak, CA
NIP.196110111992031001

SKRIPSI

IMPLEMENTASI SISTEM PENCATATAN PEMASUKAN DAN
PENGELUARAN ARUS KAS PADA ORGANISASI KEAGAMAAN
(Studi Kasus pada Gereja Protestan di Indonesia bagian Barat (GPIB)
Jemaat “MARANATHA”)

Yang diajukan

ANGGYA AYU NUZULA RELIGIUSTI

1013010079/FE/EA

Disetujui untuk Ujian Lisan oleh

Pembimbing Utama

Dr. Hero Priono, SE, MSi, Ak, CA
NIP. 196110111992031001

Tanggal : 20 Maret 2014

Wakil Dekan I

Fakultas Ekonomi dan Bisnis

DRS. H. RAHMAN A. SUWAIDI, MS
NIP. 196003301986031003

SKRIPSI

IMPLEMENTASI SISTEM PENCATATAN PENERIMAAN DAN PENGELUARAN
KAS PADA ORGANISASI KEAGAMAAN

(Studi Kasus Pada Gereja Protestan di Indonesia bagian Barat (GPIB) Jemaat
“MARANATHA”)

Disusun Oleh :

ANGGYA AYU NUZULA RELIGIUSTI
1013010079 / FEB / EA

Telah dipertahankan dihadapan dan diterima oleh Tim Penguji Skripsi
Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur
Pada Tanggal 28 Maret 2014

Pembimbing
Pembimbing Utama

Tim Penguji:
Ketua

Dra. Hero Priono, SE, Msi, Ak,CA

Dr. Hero Priono, SE, Msi, Ak, CA

Sekretaris

Dra. Ec. Sari Andayani, M.Aks

Anggota

Dra. Ec. Tituk D.W., Maks

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

Dr. H. Dhani Ichsanuddin Nur, Mm
NIP. 196309241989031001

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir penulisan skripsi dengan judul : “IMPLEMENTASI SISTEM PENCATATAN PENERIMAAN DAN PENGELUARAN ARUS KAS PADA ORGANISASI KEAGAMAAN. (Studi Kasus pada Gereja Protestan di Indonesia bagian Barat (GPIB) Jemaat “MARANATHA”) dengan baik.

Pada kesempatan yang berbahagia ini, penulis sangat berterima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan dorongan sehingga dapat menyelesaikan tugas-tugas sebagai mahasiswa Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur. Ucapan terima kasih khususnya penulis sampaikan kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Ir. Teguh Soedarto, MP, selaku Rektor Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
2. Bapak Dr. H. Dhani Ichsanuddin Nur, MM, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
3. Bapak Drs. H. Rahman A. Suwaidi, MS, selaku wakil Dekan I Fakultas Ekonomi Universitas “Veteran” Jawa Timur.
4. Bapak Dr. Hero Priono, SE, MSi, Ak, CA, selaku Kepala Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

5. Bapak Dr. Hero Priono, SE, MSi, Ak, CA, selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan selama penyusunan penulisan ini.
6. Seluruh Dosen dan Staf Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur yang telah mendidik penulis selama menjadi mahasiswa.
7. Keluarga tercinta Papa, Mama dan Adik Ega yang telah memberi semangat dan doa serta kasih sayang, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
8. Saudara-saudara yang ikut memberi doa dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
9. Orang-orang tersayang Bagus, Skaterz (Anik, Nina dan Anisah) yang selalu memberi semangat dan doa serta kasih sayang, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.
10. Teman-teman seperjuangan dari semester satu sampai akhir yang tidak bisa disebut satu persatu yang ikut member semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.
11. Ibu Amelia Friska Debrina,SH dan Seluruh staf di Gereja Protenstan di Indonesia bagian Barat (GPIB) Jemaat “MARANATHA” yang telah mengijinkan penulis melakukan penulisan di Gereja Protenstan di Indonesia bagian Barat (GPIB) Jemaat “MARANATHA” dan telah memberikan data-data gereja yang dibutuhkan penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa memberikan balasan atas kebaikan dengan limpahan Rahmat-Nya yang berlipat ganda, Amin.

Akhirnya penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, karena itu saran dan kritik sangat diharapkan demi perbaikan dan penyempurnaan skripsi ini, dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi akademika UPN “Veteran” umumnya, serta bagi mahasiswa Program Studi Akuntansi khususnya.

Surabaya, 19 Maret 2014

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
ABSTRAKSI	xii
1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Perumusan Masalah	4
1.3. Tujuan Penelitian	4
1.4. Manfaat Penelitian	5
2. TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1. Hasil-Hasil Penelitian Terdahulu	6
2.1.1. Persamaan dan Perbedaan Penelitian Sekarang Dengan Penelitian Terdahulu	9
2.2. Sistem Akuntansi	9
2.2.1. Definisi Sistem Akuntansi	9

2.2.2. Siklus Akuntansi	10
2.2.3. Sistem Penerimaan Kas	13
2.2.3.1. Jaringan Prosedur yang Membentuk Sistem Penerimaan Kas	13
2.2.3.2. Sistem Otorisasi dan Prosedur Pencatatan Penerimaan Kas	14
2.2.3.3 Catatan Akuntansi Sistem Penerimaan Kas	15
2.2.4. Sistem Pengeluaran Kas	16
2.2.4.1 Prosedur Pencatatan Pengeluaran Kas	16
2.2.4.2 Catatan Akuntansi Sistem Pengeluaran Kas	18
2.2.5. Organisasi Nirlaba	19
2.2.5.1 Definisi Organisasi Nirlaba	19
2.2.5.2 Perbedaan Organisasi Laba dan Organisasi Nirlaba	20
2.2.5.3 Karakteristik Organisasi Nirlaba	21
2.3. Akuntansi Keuangan Pada Organisasi Nirlaba	22
2.3.1 Pengertian Akuntansi	22
2.3.2 Fungsi Akuntansi	23
2.3.3 Metode Pencatatan Organisasi Nirlaba	23
2.3.4 Standar Akuntansi yang Berlaku untuk Organisasi Nirlaba	24

2.3.5 Prinsip-Prinsip Pengukuran	25
2.4. Laporan Keuangan	25
2.4.1. Pengertian Laporan Keuangan	25
2.4.2. Sifat dan Keterbatasan Laporan Keuangan	27
2.4.3. Karakteristik Kualitatif Laporan Keuangan	28
2.4.4. Tujuan Pelaporan Keuangan	30
2.5. Laporan Keuangan Organisasi Nirlaba	31
2.5.1. Fungsi Laporan Keuangan Organisasi Nirlaba	31
2.5.2. Tujuan Laporan Keuangan Organisasi Nirlaba	33
2.5.3. Laporan Keuangan Gereja	34
2.5.3.1. Penerapan Prinsip-Prinsip Akuntansi Dalam Gereja	34
2.5.3.2. Bentuk Laporan Keuangan Gereja	35
2.5.3.3. Para Pemakai Laporan Keuangan Gereja	35
2.6. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK)	
Nomor 45 Tahun 2011	37
3. METODE PENELITIAN	40
3.1. Jenis Penelitian	40
3.2. Lokasi Penelitian	43

3.3. Penentuan Informan	44
3.4. Sumber Data dan Jenis Data	44
3.5. Teknik Pengumpulan Data	46
3.6. Analisis Data	48
3.7. Keabsahan Data	49
4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	55
4.1. Gambaran Umum Objek Penelitian	55
4.2. Profil di Gereja Protestan di Indonesia bagian Barat (GPIB)	
Jemaat “MARANATHA”	56
4.2.1. Sejarah Gereja Protestan di Indonesia bagian Barat (GPIB)	
Jemaat “MARANATHA”	56
4.2.2. Visi dan Misi Gereja Protestan di Indonesia bagian	
Barat (GPIB) Jemaat “MARANATHA”	58
4.2.3. Struktur Organisasi	59
4.3 Program Kerja Dan Anggaran Kerja GPIB Jemaat	
“MARANATHA”	60

4.4. Pengelolaan dan Pencatatan Akuntansi GPIB Jemaat	
“MARANATHA”	62
4.5. Pelaporan Keuangan Gereja Protestan di Indonesia bagian	
Barat (GPIB) Jemaat “MARANATHA”	64
4.5.1. Sistem Pencatatan Akuntansi Gereja	64
4.5.1.1. Sistem Penerimaan.....	66
4.5.1.2. Sistem pengeluaran	69
4.5.1.3. Sistem Pencatatan Harta Kekayaan Gereja	72
4.5.2 Pelaporan Keuangan GPIB Jemaat “MARANATHA”	73
4.6. Penerapan Audit dalam Gereja	75
4.7. Permasalahan Terkait dengan Penerapan Pencatatan Akuntansi	76
5. KESIMPULAN DAN SARAN	77
5.1. Kesimpulan	77
5.2. Saran	77

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

IMPLEMENTASI SISTEM PENCATATAN PENERIMAAN DAN PENGELUARAN KAS PADA ORGANISASI KEAGAMAAN

(Studi Kasus Pada Gereja Protestan di Indonesia bagian Barat (GPIB) Jemaat
“MARANATHA”)

Oleh

ANGGYA AYU NUZULA RELIGIUSTI

1013010079/FE/EA

ABSTRAKSI

Peranan akuntansi dalam pengambilan keputusan-keputusan ekonomi dan keuangan di zaman globalisasi semakin disadari oleh semua pihak, baik organisasi laba maupun nirlaba khususnya pada Gereja Protestan di Indonesia bagian Barat (GPIB) Jemaat “MARANATHA”. Laporan keuangan merupakan salah satu alat dalam pengambilan keputusan dan bentuk pertanggungjawaban atas persembahan yang diberikan jemaat. Penyajian laporan keuangan ini telah diatur dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Nomor 45.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan interpretif. Informan yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 3 orang dengan menggunakan teknik snow-ball.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Gereja Protestan di Indonesia bagian Barat (GPIB) Jemaat “MARANATHA” belum menyajikan laporan keuangan sesuai dengan PSAK No. 45, hanya sebatas pencatatan pemasukan dan pengeluaran kas.

Keyword: PSAK No.45, Organisasi Keagamaan,Sistem Pemasukan Kas, Sistem Pengeluaran kas

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Peranan akuntansi sebagai alat pembantu dalam pengambilan keputusan-keputusan ekonomi dan keuangan semakin disadari oleh semua pihak dari segala aspek, baik dalam perusahaan yang bertujuan mencari laba maupun dalam organisasi-organisasi yang tidak mencari laba atau organisasi nirlaba. Salah satu penyebabnya adalah karena hal ini diatur dalam undang-undang. Alasan utama mengapa akuntansi digunakan dalam berbagai organisasi adalah karena semakin rumitnya variabel-variabel yang dihadapi, terutama di dalam organisasi nirlaba.

Akuntansi pada dasarnya adalah merupakan kegiatan yang mengolah transaksi-transaksi keuangan menjadi informasi keuangan yang siap pakai. Kegiatan yang dilakukan dalam proses akuntansi meliputi: 1) pencatatan, 2) penggolongan, 3) peringkasan, 4) pelaporan dan 5) penganalisisan data keuangan dari suatu organisasi. Proses akuntansi tersebut akan menghasilkan informasi keuangan yang berguna baik bagi pihak intern organisasi dalam pengambilan keputusan yang berkaitan dengan keuangan maupun ekstern organisasi dalam menilai, mengevaluasi, menganalisis dan memonitoring.

Jusup (2005) mendefinisikan Organisasi nirlaba sebagai sebuah organisasi yang tidak bertujuan mencari laba misalnya organisasi keagamaan, yayasan atau lembaga pendidikan. Organisasi tersebut juga membutuhkan informasi akuntansi seperti halnya organisasi yang bertujuan mencari laba. Walaupun organisasi semacam ini tidak mencari laba, namun mereka tetap berurusan dengan keuangan karena mereka harus mempunyai anggaran, membayar tenaga kerja, membayar biaya utilitas seperti listrik, telepon, air serta urusan-urusan keuangan lainnya. Semua hal tersebut berkaitan dengan akuntansi.

Organisasi Gereja merupakan salah satu bentuk organisasi nirlaba dalam bidang keagamaan, sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 45 tahun 2011 tentang Organisasi nirlaba, bahwa organisasi nirlaba juga harus dan berhak untuk membuat laporan keuangan dan melaporkan kepada para pemakai laporan keuangan (Perkasa, 2009). Untuk itu gereja juga harus dan berhak untuk membuat laporan keuangan yang akuntabilitas dan melaporkan kepada pemakai laporan keuangan gereja yaitu jemaat yang adalah sumber utama dalam pendapatan gereja, bahkan donatur dari luar sehingga Jemaat dan para donator termotivasi untuk lebih giat memberikan persembahan syukur serta bantuan dana untuk menopang pelayanan gereja. Untuk itulah dalam mengupayakan perolehan dana dan mengatur penggunaannya, gereja perlu manajemen keuangan yang baik. Untuk tujuan tersebut, pengelola keuangan gereja membutuhkan informasi keuangan yang akurat. Informasi yang akurat dapat diupayakan melalui penerapan akuntansi

dalam gereja. Peranan akuntansi dalam memperlancar manajemen keuangan adalah dalam fungsi perencanaan dan fungsi pengawasan serta dalam pengambilan keputusan. Jadi dalam pengelolaan keuangan gereja yang baik ada dua hal yang perlu diperhatikan gereja yaitu bagaimana gereja mengelola keuangannya untuk menjalankan program dan mencapai tujuan-tujuan yang telah disepakati dengan pihak donor, dan bagaimana lembaga nirlaba ini dapat menyisihkan sebagian dananya untuk membayar berbagai keperluan operasional seperti pembayaran gaji, tagihan listrik, tagihan air dan sebagainya.

Saat ini organisasi keagamaan (Gereja) dituntut harus mempunyai orang-orang yang berkompeten mengatur keuangan untuk keperluan pelayanan, guna mempertanggungjawabkan dengan baik atas setiap dana-dana yang diterima dari donatur gereja yaitu jemaat gereja.

Menurut Ibu Amelia Friska Debrina,SH , selaku kasir gereja, praktiknya Gereja Protestan Indonesia bagian Barat Jemaat “MARANATHA” dalam pengelolaan laporan keuangan belum sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 45 tentang pelaporan keuangan bagi organisasi nirlaba, yaitu Laporan keuangan organisasi nirlaba meliputi laporan posisi keuangan pada akhir periode laporan, laporan aktivitas serta laporan arus kas untuk suatu periode pelaporan, catatan atas laporan keuangan. Namun gereja ini dalam pembuatan laporan keuangan masih dilakukan secara sederhana. Berikut daftar ketidak sesuaian pelaporan keuangan gereja dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan:

1. Format laporan keuangan yang tidak sesuai dengan PSAK No.45

2. Jika dalam PSAK No. 45 disebutkan bahwa Laporan keuangan organisasi nirlaba meliputi laporan posisi keuangan pada akhir periode laporan, laporan aktivitas serta laporan arus kas untuk suatu periode pelaporan, catatan atas laporan keuangan dalam laporan keuangan gereja hanya terdapat laporan posisi keuangan.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “ IMPLEMENTASI SISTEM PENCATATAN PEMASUKAN DAN PENGELUARAN KAS ORGANISASI KEAGAMAAN (STUDI KASUS GEREJA PROTESTAN INDONESIA BAGIAN BARAT JEMAAT “MARANATHA)”.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya, berikut ini dibuat suatu rumusan masalah : Sejauh mana implementasi akuntansi dapat membantu memberikan informasi keuangan

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk memperoleh gambaran mengenai pelaporan dan bentuk laporan keuangan pertanggungjawaban dalam Organisasi Keagamaan, khususnya Gereja

2. Untuk mengetahui penerapan pengelolaan laporan keuangan bagi organisasi nirlaba (Organisasi Keagamaan) sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 45.

1.4 Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian tersebut diharapkan akan diperoleh manfaat sebagai berikut :

1. Bagi Akademis

Menambah pengetahuan mengenai pelaporan keuangan bagi organisasi nirlaba khususnya pelaporan keuangan organisasi gereja dan sebagai tambahan bahan referensi bagi penelitian selanjutnya.

2. Bagi Organisasi Gereja

Sebagai bahan informasi tambahan untuk pengelolaan manajemen keuangan yang baik, dengan melakukan pencatatan keuangan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 45, maka dapat bermanfaat untuk keberlangsungan organisasi keagamaan dengan harapan bisa digunakan dalam pengambilan keputusan ekonomi dan keuangan di masa datang.

3. Bagi Peneliti

Dapat memahami secara jelas gambaran tentang pelaporan keuangan atau akuntansi dalam gereja serta dapat membandingkan teori yang telah diterima di bangku perkuliahan dengan kenyataan yang ada.